

**RINGKASAN**

**BIMA SURYA MAHENDRA. Teknik Pemeliharaan Induk Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Balai Benih Ikan (BBI) Pare, Kediri, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Ir. Boedi Setya Rahardja, M.P.**

Semakin meningkatnya konsumsi ikan menjadikan banyak orang tertarik untuk membudidayakan ikan, salah satunya adalah ikan nila (*Oreochromis niloticus*) yang memiliki laju pertumbuhan ikan nila 20% lebih cepat dan sangat menguntungkan untuk dikembangkan. Budidaya ikan nila banyak dikembangkan dengan berbagai teknologi untuk meningkatkan mutu induk ikan nila. Oleh karena itu kebutuhan induk bermutu sangat diharapkan untuk memperoleh benih yang berkualitas.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2018 – 22 Januari 2019 di Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Benih Ikan (BBI) Pare, Desa Tulungrejo, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang untuk mengetahui teknik pemeliharaan induk ikan nila dan permasalahan atau hambatan yang dihadapi selama teknik pemeliharaan induk ikan nila. Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang adalah metode deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder.

Teknik pemeliharaan induk ikan nila (*Oreochromis niloticus*) meliputi persiapan kolam, seleksi calon induk, pemberokan, seleksi induk, pemijahan, pemberian pakan, pemanenan benih, pengelolaan kualitas air, dan pengendalian hama dan penyakit. Proses pemijahan dilakukan secara alami dengan perbandingan 1:3 atau 200 ekor jantan dan 600 ekor betina. Berdasarkan pengukuran kualitas air di kolam pemijahan, diperoleh hasil rata-rata suhu berkisar antara 25-30 °C, pH 6,5-8,5, kecerahan 24-30 cm, dan DO berkisar antara 4-6 mg/l.

**SUMMARY**

**BIMA SURYA MAHENDRA. Maintenance Technique of Nile Tilapia (*Oreochromis niloticus*) at the Fish Seed Center Pare, Kediri, East Java. Academic Advisor: Ir. Boedi Setya Rahardja, M.P.**

The increasing consumption of fish has made many people interested in cultivating fish, one of which is Tilapia (*Oreochromis niloticus*). Tilapia has 20% faster growth rate than other fish that makes it very profitable to breed. Tilapia cultivation has been developed with various technologies to improve its quality. Therefore, the broodstock must have good quality to obtain quality seeds.

This Field Work Practice was held on December 17, 2018 - January 22, 2019 at the Regional Technical Implementation Unit of the Fish Seed Center (BBI) Pare, Tulungrejo Village, Pare District, Kediri Regency, East Java Province. The purpose of the Field Work Practice is to learn about maintenance techniques and problems related to Tilapia maintenance. The method used in this Field Work Practice is a descriptive method with primary and secondary data sources.

The technique of maintaining Tilapia (*Oreochromis niloticus*) includes preparation of ponds, selection of prospective brooders, bending, broodstock selection, spawning, feeding, seed harvesting, water quality management, and control of pests and diseases. The spawning process is done naturally with a ratio of 1: 3 or 200 males and 600 females. Based on measurements of water quality in spawning ponds, the average temperature results range from 25-30 oC, pH 6.5-8.5, brightness 24-30 cm, and DO ranging from 4-6 mg/l.